

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara *online* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Sunan Ampel Surabaya yang beralamat Jl.Ahmad Yani No.177 Surabaya.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya mempunyai visi dan misi, diantaranya yaitu:

##### Visi

Menjadi program studi Ilmu Ekonomi yang unggul dan kompetitif bertaraf internasional dalam mencetak sumber daya insani yang berbudi luhur pada tahun 2025.

##### Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul, kompetitif, kreatif, inovatif, dan berdaya saing.
- b. Mengembangkan riset di bidang Ilmu Ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat yang religius berbasis riset.

## 2. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Proses pengambilan data menggunakan *google form* yang dilakukan pada tanggal 09-10 September 2020 dengan jumlah subjek sebanyak 121 orang. Teknik dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria berikut:

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel
- b. Angkatan 2017 – 2019

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Subjek Penelitian**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
2017	45 subjek
2018	14 subjek
2019	62 subjek
Perempuan	74 subjek
Laki – laki	47 subjek
<b>TOTAL</b>	121 subjek

Menurut Sugiyono (2016) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan penulis memilih teknik tersebut karena tidak semua subjek dalam populasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki kriteria yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Uji Daya Diskriminasi Aitem**

Uji daya diskriminasi aitem digunakan untuk menguji masing-masing aitem variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dianalisis dengan formula analisis regresi linear berganda yang dibantu program *SPSS 16 for windows*.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat yang masing-masing terdiri dari 15 aitem. Kriteria pemilihan aitem didasarkan pada koefisien korelasi aitem-total dengan batasan valid  $\geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien minimal 0,30 maka daya diskriminasinya dianggap memuaskan atau tinggi, sedangkan aitem yang memiliki batasan valid kurang dari 0,30 bisa dikatakan sebagai aitem yang memiliki daya diskriminasi rendah (Azwar, 2013). Daya diskriminasi aitem pada masing-masing skala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Kepribadian *Conscientiousness***

Aitem skala kualitas dari kepribadian *conscientiousness* yang berjumlah aitem 15 berupa pernyataan yang diujikan kepada subjek yang berjumlah 121 orang. Hasil uji daya diskriminasi skala kepribadian *conscientiousness* pada mahasiswa menghasilkan 13 aitem valid dan 2 aitem gugur. Rincian dari aitem yang gugur sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Kepribadian**  
*Conscientiousness*

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM	
			Valid	Gugur
1.	<b>Kompetensi</b>	Individu dengan tipe kepribadian dengan tipe kepribadian <i>conscientiousness</i> akan menunjukkan ciri rasional dan berfikir bahwa diri mereka mempunyai kompetensi yang tinggi.	1, 2, 3	-
2.	<b>Order</b>	Sebagian dari kesuksesan mereka berasal dari kemampuan mereka dalam organisasi yang baik serta keteraturan yang tinggi.	4, 6	5
3.	<b>Ketaatan</b>	Individu dengan tipe kepribadian <i>conscientiousness</i> akan memegang teguh tugas, hal ini yang membuat mereka bekerja dengan efisien.	7, 8, 9	-
	<b>Prestasi</b>	Individu akan memiliki kebutuhan pencapaian prestasi yang tinggi dan menggapai kesempurnaan dalam segala hal yang demi	11, 12	10

4.		melakukan sebuah pencapaian prestasi.		
5.	<b>Musyawaharah</b>	Tipe kepribadian <i>conscientiousness</i> adalah individu yang mengedepankan musyawarah dengan berpikir penuh kehati-hatian sebelum bertindak dan membuat rencana di awal bukan dengan cara tiba-tiba	13, 14, 15	-
	<b>TOTAL</b>		13	2

Sesuai dengan tabel 4.2 di atas tertera bahwa dari total 15 aitem variabel kepribadian *conscientiousness* terdapat 13 aitem yang valid dan 2 aitem yang gugur dengan tiga kali putaran.

b. Konsep Diri

Aitem skala kualitas dari konsep diri yang berjumlah aitem 15 berupa pernyataan yang diujikan kepada subjek yang berjumlah 121 orang. Hasil uji daya diskriminasi skala konsep diri pada mahasiswa menghasilkan 9 aitem valid dan 6 aitem gugur. Rincian dari aitem yang gugur sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Konsep diri**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM	
			Valid	Gugur
1.	<b>Identitas diri</b>	individu mengenai siapa dirinya, yang meliputi simbol atau label yang diberikan pada dirinya untuk menggambarkan dirinya dan membangun identitasnya.	1, 2, 3	-
2.	<b>Diri sebagai pelaku</b>	individu mengenai dirinya yang meliputi pertanyaan mengenai apa yang individu lakukan dan bagaimana individu bertingkah laku	5	4, 6
3.	<b>Diri sebagai penilai</b>	individu sebagai hasil pengamatan dari evaluasi terhadap diri, yang akan menentukan kepuasan dan penerimaan terhadap dirinya.	7	8, 9
4.	<b>Diri keluarga</b>	merupakan perasaan dan harga diri seseorang sebagai anggota keluarga dan di tengah-tengah teman-teman dekat.	11, 12	10
	<b>Diri sosial</b>	merupakan penilaian seseorang terhadap dirinya dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan lebih luas.	13, 15	14

5.				
	TOTAL		9	6

Sesuai dengan tabel 4.3 di atas tertera bahwa dari total 15 aitem variabel konsep diri terdapat 9 aitem yang valid dan 6 aitem yang gugur dengan empat kali putaran.

c. Gaya Hidup Hedonis

Aitem skala kualitas dari gaya hidup hedonis yang berjumlah aitem 15 berupa pernyataan yang diujikan kepada subjek yang berjumlah 121 orang. Hasil uji daya diskriminasi skala gaya hidup hedonis pada mahasiswa menghasilkan 13 aitem valid dan 2 aitem gugur. Rincian dari aitem yang gugur sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Gaya Hidup Hedonis**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM	
			Valid	Gugur
1.	<b>Minat</b>	sebagai apa yang menarik dari suatu lingkungan individu tersebut dalam memperhatikannya. Minat dapat muncul terhadap suatu objek, peristiwa, atau topik yang menekan pada unsur kesenangan hidup.	1	2, 3

2.	<b>Aktivitas</b>	Cara individu menggunakan waktunya yang berwujud tindakan nyata yang dapat dilihat.	4, 5, 6	-
3.	<b>Opini</b>	pendapat seseorang yang diberikan dalam merespon situasi muncul pernyataan-pernyataan atau tentang isu-isu sosial dan produk-produk yang berkaitan dengan hidup.	7, 8, 9	-
4.	<b>Memperoleh kesenangan hidup</b>	yaitu cenderung ingin mendapatkan kesenangan dalam hidup.	10, 11, 12	-
5.	<b>Kepribadian</b>	seperti kecenderungan impulsif, suka menjadi pusat perhatian, suka ikut-ikutan	13, 14, 15	-
	<b>TOTAL</b>		13	2

Sesuai dengan tabel 4.4 di atas tertera bahwa dari total 15 aitem variabel gaya hidup hedonis terdapat 13 aitem yang valid dan 2 aitem yang gugur dengan dua kali putaran.



## 2. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas merupakan sebuah instrument untuk pengujian terhadap variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian, apabila instrument tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan hasil pengukuran dari instrument penelitian yang diperoleh menghasilkan data yang relatif sama (Sugiyono, 2016). Pengujian reliabilitas skala kepribadian *conscientiousness*, konsep diri dan gaya hidup hedonis dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan *SPSS 16 for windows* untuk menguji reliabilitas instrument. Sebuah instrument dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* mendekati satu (Azwar, 2013). Berikut ini reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian.

### a. Reliabilitas Tingkat Kepribadian *Conscientiousness*

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala Tingkat Kepribadian**  
***Conscientiousness***  
**Reliability Statistik**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.935	.935	13

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala tingkat kepribadian *conscientiousness* pada tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa nilai *Alpha Cronbach* 0,935 dengan jumlah 13 aitem valid. Nilai uji reliabilitas yang memperoleh nilai mendekati angka satu, maka dapat disimpulkan hasilnya reliabel (Azwar, 2013).

b. Reliabilitas Tingkat Konsep Diri

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala Tingkat Konsep Diri**  
**Reliability Statistic**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.874	.866	9

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala tingkat konsep diri pada tabel 4.6 didapatkan hasil bahwa nilai *Alpha Cronbach* 0,866 dengan jumlah 9 aitem valid. Nilai uji reliabilitas yang memperoleh nilai mendekati angka satu, maka dapat disimpulkan hasilnya reliabel (Azwar, 2013).

c. Reliabilitas Tingkat Gaya Hidup Hedonis

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala Tingkat Gaya Hidup Hedonis**  
**Reliability Statistic**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.906	13

Berdasarkan hasil uji reliabilitas skala tingkat gaya hidup hedonis pada tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa nilai *Alpha Cronbach* 0,906 dengan jumlah 13 aitem valid. Nilai uji reliabilitas yang memperoleh nilai mendekati angka satu, maka dapat disimpulkan hasilnya reliabel (Azwar, 2013).

### 3. Hasil Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas biasa digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data variabel penelitian dalam populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dikarenakan subjek kurang dari 200 dan hasil kenormalan distribusi data. Normalitas data pada uji *Shapiro-Wilk* dapat dilihat dengan membandingkan bagian nilai *Shapiro-Wilk* signifikansi pada hasil statistik dengan nilai signifikansi  $>5\%$  (0,05). Peneliti menggunakan bantuan SPSS

statistik versi 16 untuk menguji normalitas data (Sugiyono, 2016). Hasil uji normalitas pada masing-masing variabel bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
gaya_hidup_hedonisme	.084	121	.036	.980	121	.068
kepribadian_conscientiousness	.087	121	.025	.979	121	.051
konsep_diri	.076	121	.085	.980	121	.073

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, hasil nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa variabel tingkat kepribadian *conscientiousness* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,051 \geq 0,05$  , variabel tingkat konsep diri memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,073 \geq 0,05$  dan variabel tingkat gaya hidup hedonis memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,068 \geq 0,05$ . Maka dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier pada kedua variabel. Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16 for windows*. Jenis uji yang digunakan *test of linearity* yang menggunakan nilai signifikansi 0.05 (Sugiyono, 2016).

Uji linearitas diujikan pada variabel dependent (gaya hidup hedonis) dan dua variabel independent (kepribadian *conscientiousness* dan konsep diri) adalah sebagai berikut:

- a. Uji Linearitas Variabel Kepribadian *Conscientiousness* (Vx1) dan Gaya Hidup Hedonis (Vy).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Kepribadian *Conscientiousness* (Vx1) dan Gaya Hidup Hedonis (Vy)**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
gaya_	Between (Combined)	3214.162	25	128.566	13.214	.000
hidup	Groups					
_hedo	Linearity	3024.645	1	3024.645	310.880	.000
nisme	Deviation from					
*	Linearity	189.517	24	7.897	.812	.714
keprib	Within Groups	924.284	95	9.729		
adian	Total					
_cons						
cienti		4138.446	120			
ousne						
ss						

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas, menunjukkan signifikansi pada *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi 0,714. Nilai signifikansi 0,714 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel kepribadian *conscientiousness* (Vx1) dan gaya hidup hedonis (Vy).

- b. Uji Linearitas Variabel Konsep Diri (Vx2) dan Gaya Hidup Hedonis (Vy).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Konsep Diri (Vx2) dan Gaya Hidup Hedonis (Vy)**

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
gaya_hidup_h edonisme * konsep_diri	Between Groups	(Combined)	1028.121	15	68.541	2.314	.007
		Linearity	746.697	1	746.697	25.207	.000
		Deviation from Linearity	281.424	14	20.102	.679	.790
	Within Groups		3110.325	105	29.622		
Total			4138.446	120			

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas, menunjukkan signifikansi pada *deviation from linearity* dengan nilai signifikansi 0,790. Nilai signifikansi  $0,790 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel konsep diri (Vx1) dan gaya hidup hedonis (Vy).

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

Uji korelasi adalah uji yang bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- a. Uji Korelasi Regresi Linear Berganda

Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji korelasi regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu

metode analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua variabel bebas. Uji korelasi regresi linear berganda dipakai dalam penelitian ini karena jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yang berasal dari kuesioner, bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Hipotesis statistik yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah hipotesis yang berbentuk hubungan (hipotesis asosiatif) sebagai berikut :

$H_a$  : Ada Hubungan Antara kepribadian *conscientiousness* dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa.

$H_a$  : Ada Hubungan Antara konsep diri dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa.

$H_0$  : Tidak Ada Hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa.

$H_0$  : Tidak Ada Hubungan antara konsep diri dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa.

Keterangan :

$H_a$  : Hipotesis Alternatif

$H_0$  : Hipotesis Awal

Hasil perhitungan statistik akan dilihat hasil signifikansi apabila lebih dari

signifikansi taraf kesalahan 5% (0,05), maka hipotesis awal ( $H_0$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila nilai signifikansi pada perhitungan statistik kurang dari signifikansi taraf kesalahan 5% (0,05), maka hipotesis awal ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel di bawah ini adalah hasil yang telah diperoleh berdasarkan uji korelasi menggunakan teknik regresi berganda dengan bantuan SPSS Statistik 16.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengolahan Regresi Berganda**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 <sup>a</sup>	.216	.202	5.60541

a. Predictors: (Constant), konsep\_diri, kepribadian\_conscientiousness

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1019.728	2	509.864	16.227	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3707.627	118	31.421		
	Total	4727.355	120			

a. Predictors: (Constant), konsep\_diri, kepribadian\_conscientiousness



**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1019.728	2	509.864	16.227	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3707.627	118	31.421		
	Total	4727.355	120			

b. Dependent Variable: gaya\_hidup\_hedonisme

Dari tabel di atas dapat dilihat regresi pada penelitian ini sebesar 0,000 dimana  $<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel kepribadian *conscientiousness* dan konsep diri memiliki pengaruh terhadap gaya hidup hedonis. Selain itu diperoleh informasi bahwa sumbangan variabel kepribadian *conscientiousness* dan konsep diri terhadap gaya hidup hedonis sebesar 21,6% ( $R\ square = 0,216$ ). Apabila *R error* dihilangkan maka sumbangan kepribadian *conscientiousness* dan konsep diri terhadap gaya hidup hedonis sebesar 70%.

Berdasarkan beberapa uraian di atas  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa ada hubungan antara kepribadian *conscientiousness* ( $Vx1$ ) dan konsep diri ( $Vx2$ ) dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa.

Di bawah ini merupakan tabel pengaruh antara kedua variabel bebas yang diuji secara tidak bersamaan.

**Tabel 4.12**

*Coefficients*

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52.210	2.665		19.593	.000
	kepribadian_conscientiousness	-.350	.073	-.412	-4.760	.000
	konsep_diri	-.141	.104	-.118	-1.360	.177

a. Dependent Variable: gaya\_hidup\_hedonisme

Berdasarkan tabel 4.12 di atas koefisien persamaan ditunjukkan pada tabel B (dalam tabel), dimana konsep diri = -0,141, kepribadian *conscientiousness* - 0,350, dan konstantanya sebesar 52.210 dengan demikian persamaan regresinya adalah:

$$Y = -0,350 X_1 - (-0,141) X_2 + (52.210)$$

Hubungan pada masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent dilihat dari tabel t dan signifikannya, dimana:

- a. Variabel kepribadian *conscientiousness*, signifikansi t = -4.760, dengan nilai  $p=0,000 < 0,05$ , yaitu ada hubungan yang signifikan dari variabel kepribadian *conscientiousness* terhadap variabel gaya hidup hedonis.
- b. Variabel konsep diri, signifikansi t = -1,360, dengan nilai  $p=0,177 > 0,05$ , yaitu tidak ada hubungan yang signifikan dari variabel konsep diri terhadap gaya hidup hedonis.

b. Kategorisasi

Penelitian melakukan pengkategorisasian data berdasarkan data yang telah diperoleh, dimana pengkategorisasian ini bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategori bersifat relatif, sehingga luas kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subyektif oleh peneliti selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran.

Penelitian ini menggunakan lima kategorisasi. Azwar (2013) menjelaskan bahwa norma lima kategorisasi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$  : Kategori Sangat Rendah

$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$  : Kategori Rendah

$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$  : Kategori Sedang

$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$  : Kategori Tinggi

$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$  : Kategori Sangat Tinggi

Berdasarkan norma lima kategorisasi yang digunakan, maka kategorisasi jenjang dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Tingkat Kepribadian *Conscientiousness*

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Data Tingkat Kepribadian *Conscientiousness***

Jumlah aitem valid	$\sum \text{Aitem} - \sum \text{Aitem gugur}$	13
Nilai Skala	-	1, 2, 3, 4
Skor Minimum	Nilai Skala Terendah x $\sum$ Aitem valid	$1 \times 13 = 13$
Skor Maksimum	Nilai Skala Tertinggi x $\sum$ Aitem valid	$4 \times 13 = 52$
Luas Jarak Sebaran	Skor Maksimum - Skor Minimum	$52 - 13 = 39$
Standar Deviasi	Luas Jarak Sebaran/Nilai Skala	$\frac{39}{5} = 7,8$
Mean	$\sum \text{Aitem valid} \times \text{Luas Jarak}$ Sebaran/2	$\frac{13 + 52}{2} = 32,5$

**Tabel 4.14**  
**Interval Data Tingkat Kepribadian *Conscientiousness***

Pedoman	Skor	Kategorisasi	N
$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$	$\leq 20,8$	Sangat Rendah	29
$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$	$20,8 \leq X \leq 28,9$	Rendah	66
$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$	$28,9 \leq X \leq 36,4$	Sedang	9
$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$36,4 \leq X \leq 44,2$	Tinggi	10
$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$X \geq 44,2$	Sangat Tinggi	6

Berdasarkan uraian di atas didapatkan bahwa nilai standar deviasi dari data kepribadian *conscientiousness* memiliki nilai 7,8 dan mean 32,5. Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa ada subjek di kategorisasi kepribadian *conscientiousness* sangat rendah 29, terdapat subjek dalam kategori kepribadian *conscientiousness* rendah 66, subjek dalam kategori *conscientiousness* sedang 9, 10 subjek dalam kategori kepribadian *conscientiousness* tinggi, dan terdapat 6 subjek dalam kategori kepribadian *conscientiousness* sangat tinggi.

## 2. Variabel Tingkat Konsep Diri

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Data Tingkat Konsep Diri**

Jumlah aitem valid	$\sum \text{Aitem} - \sum \text{Aitem gugur}$	9
Nilai Skala	-	1, 2, 3, 4
Skor Minimum	Nilai Skala Terendah x $\sum$ Aitem valid	$1 \times 9 = 9$
Skor Maksimum	Nilai Skala Tertinggi x $\sum$ Aitem valid	$4 \times 9 = 36$
Luas Jarak Sebaran	Skor Maksimum - Skor Minimum	$36 - 9 = 27$
Standar Deviasi	Luas Jarak Sebaran/Nilai Skala	$\frac{27}{5} = 5,4$
Mean	$\frac{\sum \text{Aitem valid} \times \text{Luas Jarak Sebaran}}{2}$	$\frac{9 + 36}{2} = 22,5$

**Tabel 4.16**  
**Interval Data Tingkat Konsep Diri**

<b>Pedoman</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategorisasi</b>	<b>N</b>
$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$	$\leq 14,4$	Sangat Rendah	5
$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$	$14,4 \leq X \leq 19,8$	Rendah	16
$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$	$19,8 \leq X \leq 25,2$	Sedang	45
$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$25,2 \leq X \leq 30,6$	Tinggi	40
$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$X \geq 30,6$	Sangat Tinggi	15

Berdasarkan uraian di atas didapatkan bahwa nilai standar deviasi dari data konsep diri memiliki nilai 5,4 dan mean 22,5. Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa ada subjek di kategorisasi konsep diri sangat rendah 5, terdapat subjek dalam kategori konsep diri rendah 16, 45 subjek dalam kategori konsep diri sedang, 40 subjek dalam kategori konsep diri tinggi, dan terdapat 15 subjek dalam kategori konsep diri sangat tinggi.

### 3. Variabel Gaya hidup Hedonis

**Tabel 4.17**  
**Distribusi Data Tingkat Gaya Hidup Hedonis**

Jumlah aitem valid	$\sum \text{Aitem} - \sum \text{Aitem gugur}$	13
Nilai Skala	-	1, 2, 3, 4
Skor Minimum	Nilai Skala Terendah x $\sum$ Aitem valid	$1 \times 13 = 13$
Skor Maksimum	Nilai Skala Tertinggi x $\sum$ Aitem valid	$4 \times 13 = 52$
Luas Jarak Sebaran	Skor Maksimum - Skor Minimum	$52 - 13 = 39$
Standar Deviasi	Luas Jarak Sebaran/Nilai Skala	$\frac{39}{5} = 7,8$
Mean	$\sum \text{Aitem valid} \times \text{Luas Jarak}$ Sebaran/2	$\frac{13 + 52}{2} = 32,5$

**Tabel 4.18**  
**Interval Data Tingkat Gaya Hidup Hedonis**

Pedoman	Skor	Kategorisasi	N
$X \leq (\text{Mean} - 1,5 \text{ SD})$	$\leq 20,8$	Sangat Rendah	3
$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$	$20,8 \leq X \leq 28,9$	Rendah	5
$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 0,5 \text{ SD})$	$28,9 \leq X \leq 36,4$	Sedang	15
$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$36,4 \leq X \leq 44,2$	Tinggi	60

$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SD})$	$X \geq 44,2$	Sangat Tinggi	38
---	---------------	---------------	----

Berdasarkan uraian di atas didapatkan bahwa nilai standar deviasi dari data gaya hidup hedonis memiliki nilai 7,8 dan mean 32,5. Pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa ada subjek di kategorisasi gaya hidup hedonis sangat rendah 3, terdapat subjek dalam kategori gaya hidup hedonis rendah 5, 15 subjek dalam kategori gaya hidup hedonis sedang, 60 subjek dalam kategori gaya hidup hedonis tinggi, dan terdapat 38 subjek dalam kategori gaya hidup hedonis sangat tinggi.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji statistik menggunakan analisis regresi berganda data mengenai hubungan antara kepribadian *conscientiousness* dan konsep diri dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Ampel Surabaya didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan variabel independent (kepribadian *conscientiousness* dan konsep diri). Bila variabel independent naik atau berpengaruh dalam satu satuan maka variabel gaya hidup hedonis akan naik atau terpenuhi. dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara bersama-sama yaitu kepribadian *conscientiousness* (x1) dan konsep diri (x2) dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.



Fenomena gaya hidup hedonis sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan sosialnya yang menjadi kebanggaan tersendiri dalam memandang pemenuhan kebutuhan hidup, karena penampilan merupakan keadaan yang penting bagi wanita (Halim, dalam Azizah, 2015). Gaya hidup hedonis akan menjadi suatu gaya hidup yang negatif apabila berkembang mencapai pada tahap yang berat, kemudian digambarkan sebagai seseorang yang gemar hura-hura dan kehidupannya hanya diartikan sebagai kesenangan belaka dan tidak ada kerja keras, seperti jalan-jalan ke tempat hiburan dan pusat perbelanjaan yang bertujuan untuk mencari kesenangan. Hasil dari data penelitian ini tentang kepribadian *conscientiousness* memiliki pengaruh terhadap gaya hidup hedonis memperoleh nilai  $-0,350$  dengan  $p= 0,000$  yang berarti kepribadian *conscientiousness* memiliki pengaruh terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa.

Desmita (dalam Zakiyah & Hasriani, 2018) konsep diri terbentuk melalui proses belajar berlangsung sejak masa pertumbuhan hingga dewasa. Lingkungan pengalaman, dan pola asuh orang tua turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri seseorang. Konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa akan mempengaruhi perilaku dalam berhubungan sosial maupun dengan orang lain, dapat diindikasikan individu yang memiliki diri dimanapun dia berada dan mudah untuk beradaptasi tanpa adanya suatu tuntutan. Hasil dalam penelitian ini memperoleh saat kepribadian *conscientiousness* tidak diuji secara bersamaan dengan konsep diri, hasilnya terhadap gaya hidup hedonis adalah  $-0,141$  dengan  $p= 0,177$  (tidak signifikan) yang berarti hasil tersebut

menjelaskan bahwa pengaruh konsep diri dalam penelitian ini tidak signifikan atau tidak memiliki hubungan terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada faktor lain di luar konsep diri yang mampu mempengaruhi gaya hidup hedonis pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Ampel Surabaya, seperti kelas sosial, keluarga, pengamatan dan pengalaman, persepsi dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang cukup signifikan antara tingkat kepribadian *conscientiousness* dan konsep diri dengan gaya hidup hedonis pada mahasiswa yang diuji secara bersamaan, yang berarti semakin tinggi kepribadian *conscientiousness* dan konsep diri individu di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UIN Sunan Ampel Surabaya semakin tinggi gaya hidup hedonis pada dirinya. Begitu pula sebaliknya semakin rendah kepribadian *conscientiousness* dan konsep diri individu semakin rendah gaya hidup hedonisnya.